

ABSTRAK

Penetapan harga pokok produksi pada suatu perusahaan sangat penting, sebab dari harga pokok produksi tersebut, perusahaan dapat menentukan seberapa besar harga jual yang harus ditetapkan terhadap produk tersebut. Pentingnya ketepatan penghitungan harga harga pokok produksi adalah untuk mengetahui biaya riil yang dibutuhkan dalam memproduksi sebuah produk, sehingga dapat menentukan harga jual yang tepat, yaitu harga jual yang tidak terlalu tinggi dan harga jual yang terlalu murah. Untuk tujuan perhitungan harga pokok produksi yang akurat salah satu metode yang dapat diterapkan yaitu dengan pendekatan Boons.

Pendekatan Boons dilakukan untuk menggabungkan kelebihan dari Activity Based costing (ABC) dengan suatu model yang lebih realistis dari proses manufaktur yang kompleks sehingga memungkinkan untuk memantau kinerja manufaktur secara lebih rinci. Perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan Boons dilakukan dengan mengalokasikan konsumsi sumber daya ke masing-masing proses manufakturnya dan disesuaikan dengan pemakaian biaya secara rinci sehingga harga pokok produksi yang dihasilkan akurat sesuai dengan konsumsi sumber daya.

Berdasarkan hasil analisis diketahui harga pokok produksi dengan pendekatan Boons menghasilkan harga pokok produksi (PCPj) yang lebih kecil dibandingkan dengan metode perusahaan, Hal ini dikarenakan dalam perhitungan harga pokok produksi, perusahaan tidak melakukan perhitungan biaya per proses secara rinci. Perhitungan biaya tidak disesuaikan dengan pemakaian biaya secara nyata melainkan hanya suatu perkiraan. Pembebanan biaya yang dilakukan perusahaan dibebankan berdasar tingkat kerumitan produk sehingga perhitungan tersebut kurang tepat untuk menghitung harga pokok produksi karena tidak mencerminkan konsumsi sumber daya secara lengkap dan akurat.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi (HPP), Activity Based costing (ABC), Product cost process (PCP)